

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal merupakan suatu olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang. Permainan futsal pada umumnya bertujuan untuk memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan. Masing-masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan ini diperlukan kerjasama yang baik dan juga harus didukung dengan teknik, fisik, taktik dan mental yang bagus agar dapat bermain dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Harsono (1988:100) bahwa “Ada empat aspek latih yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama, yaitu (a) latihan fisik, (b) latihan teknik, (c) latihan taktik, dan (d) latihan mental”. Keempat aspek ini mutlak harus dimiliki oleh setiap atlet termasuk pemain futsal.

Agar dapat bermain futsal dengan baik pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang mempunyai teknik dasar yang baik lebih berpeluang untuk dapat memenangkan pertandingan. Muchtar (2007:29) mengungkapkan “Teknik dasar dalam permainan futsal antara lain menendang, menahan, menggiring, dan menembak”. Sarumpaet (2003:20) mengemukakan bahwa:

“Tujuan menendang bola adalah untuk memberikan bola kepada teman atau mengoper bola, dalam usaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan, usaha menghidupkan kembali setelah terjadi pelanggaran seperti tendangan bebas”. Teknik dasar *shooting* sendiri terdiri dari beberapa jenis tendangan, dilihat dari perkenaan kaki dengan bola, Sucipto (2005:17) menjelaskan “*Shooting* dibedakan beberapa macam, yaitu shooting dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki”. Melakukan suatu *shooting* yang baik sangat diperlukan ketepatan menembak. Seorang pemain harus menguasai teknik *shooting* agar bola yang ditendang dapat mengenai sasaran, ini berarti kemampuannya harus dilatih dan ditingkatkan. Karena dalam futsal *shooting* merupakan kunci penyelesaian serangan dalam menciptakan gol ke gawang lawan.

Dalam melakukan *shooting* ke arah gawang pemain diharapkan mampu melakukan *shooting* dengan menggunakan kaki kanan atau kaki kirinya agar kesempatan di lapangan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mielke (2007:67) bahwa “Kebanyakan peluang melakukan *shooting* datang secara tiba – tiba dan seorang pemain harus siap memanfaatkan kesempatan melakukan *shooting* jika telah tiba waktunya”. Mielke (2007:18) mengungkapkan “Keberhasilan mencetak gol tergantung beberapa faktor, kemampuan untuk melakukan tendangan dengan kuat dan akurat menggunakan kaki kanan atau kiri adalah faktor penting”. Kemudian juga ada lima aspek yang perlu diperhatikan dalam melakukan teknik *shooting* atau menembak, ialah: (1) Mengamati posisi penjaga gawang. (2) Harus memperhatikan kemana arah

tendangan. (3) Mata tetap dalam keadaan terbuka. (4) Memperhatikan kecepatan lari dan kecepatan bola. (5) Melihat pemain bertahan atau penjaga gawang

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, kemampuan akurasi *shooting* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal Di SMP Kartika II-2 masih rendah, hal tersebut dapat dilihat ketika siswa melakukan *shooting* pada saat pertandingan futsal. Oleh karena itu, untuk dapat melakukan *shooting* dengan akurat peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan akurasi *shooting* siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Futsal tersebut melalui Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu dengan melakukan latihan *shooting* menggunakan alat bantu berupa ban sepeda yang digantung di tiang gawang, kemudian dengan target bola plastik yang digantung dan botol plastik yang digantung di tiang gawang. Maksud atau fungsi dari semua latihan tersebut yaitu untuk meningkatkan akurasi *shooting* dan agar para siswa tidak jenuh atau bosan dalam melakukan latihan, sebab dengan akurasi *shooting* yang bagus diharapkan siswa tersebut mampu membawa tim tersebut meraih kemenangan dalam suatu pertandingan.

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Akurasi *Shooting* Dengan Menggunakan Alat Bantu Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Kartika II-2 Bandar Lampung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum terprogramnya penggunaan alat bantu dalam latihan *shooting second penalty* pada futsal.
2. Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan *shooting second penalty* dengan teknik yang tepat.
3. Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan *shooting second penalty* dengan akurat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menggunakan alat bantu berupa ban sepeda dapat meningkatkan akurasi *shooting second penalty* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Kartika II-2 Bandar Lampung?
2. Apakah dengan menggunakan alat bantu berupa bola plastik dapat meningkatkan akurasi *shooting second penalty* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Kartika II-2 Bandar Lampung?
3. Apakah dengan menggunakan alat bantu berupa botol plastik dapat meningkatkan akurasi *shooting second penalty* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Kartika II-2 Bandar Lampung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan akurasi *shooting* setelah dilatih menggunakan alat bantu berupa ban sepeda pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kartika II-2 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan akurasi *shooting* setelah dilatih menggunakan alat bantu berupa bola plastik pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kartika II-2 Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan akurasi *shooting* setelah dilatih menggunakan alat bantu berupa botol plastik pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kartika II-2 Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Guru Penjas

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan acuan untuk memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan modifikasi alat bantu, terutama untuk meningkatkan kemampuan akurasi *shooting*, baik pada futsal maupun cabang olahraga sepak bola..

2. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan bagi pelatih untuk menambah variasi dan aspek – aspek latihan terutama untuk meningkatkan kemampuan akurasi *shooting*.

3. Bagi Prodi Penjaskes

Untuk menambah ilmu pengetahuan cabang olahraga futsal khususnya bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung.

F. Batasan Istilah

Untuk memperjelas istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, maka penelitian membatasi makna dalam istilah yang digunakan. Adapun makna yang dalam istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1990: 995) adalah sesuatu yang dilakukan seseorang atau lebih untuk mencapai suatu perwujudan dan keinginan seseorang atau kelompok tersebut.
2. Peningkatan adalah sebuah proses atau cara untuk meningkatkan usaha atau kegiatan, kamus besar bahasa indonesia (KBBI, 1990: 951)